

**PEREMPUAN-PEREMPUAN DIPASAR ANGSO DUO 1974-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Mengikuti Seminar Proposal*

*Pada Program Studi Pendidikan Sejarah*



**Disusun Oleh :**

**Windi Nuryani**

**1700887201029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI**

**2021**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS BATANGHARI**  
**LEMBAR PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi :** Perempuan-Perempuan Dipasar Angso Duo 1974-2018

Nama : Windi Nuryani  
NPM : 1700887201029  
Prodi : Pendidikan Sejarah  
Jenjang : S1

**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Siti Heidi Karmela, SS.,MA**

**Ulul Azmi, S.Pd., M.Hum**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Windi Nuryani

Tempat tanggal lahir : Parit Culum, 23 Maret 2000

NPM : 1700887201029

Alamat : Parit Culum 1 RT.02/01 Muara Sabak Barat

Judul skripsi : Perempuan-Perempuan dipasar Angso Duo 1974-2018

Menyatakan bahwa skripsi ini saya buat sendiri bukan karya hasil orang lain ataupun plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Jambi, Januari 2022

Pembuat Pernyataan

Windi Nuryani

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diterima dan dipertahankan dihadapan panitia penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi pada:

Nama : Windi Nuryani

NPM : 1700887201029

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Judul Skripsi : Perempuan-Perempuan dipasar Angso Duo 1974-2018

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi pada Desember 2021.

### TIM PENGUJI SKRIPSI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	: Siti Haedi Karmela, SS., MA.	( )
Sekretaris	: Ulul Azmi, S.Pd.,M.Hum	( )
Penguji Utama	: Drs. Ujang Hariadi	( )
Penguji	: Ferry Yanto, S.Pd., M.Hum.	( )

Disahkan Oleh

Dekan FKIP Universitas Batanghari

KA Prodi Pendidikan Sejarah

Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd

Satryo Pamungkas S.Pd.,M.Pd

MOTTO

*TERUSLAH BERUSAHA KARENA*

*DI SETIAP JALAN PASTI ADA PROSES*

*DAN DI SETIAP PROSES PASTI ADA JALANNYA*

## **PERSEMBAHAN**

Syukur Allhamdulillah, pada akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik, penuh perjuangan dan kesabaran. Atas izin Allah dan do'a kedua orang tua, serta semangat dari kakak dan teman-teman semua peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Untuk kedua orang tuaku tercinta, ayahku M. Amin Samiun dan untuk ibuku Samsidar yang selalu bersabar dan selalu mendo'akan disetiap langkahku dan yang selalu memberikan kekuatan kepadaku.
2. Untuk ketiga kakak laki-laki dan satu kakak perempuanku yang selama ini selalu memberikan kepercayaan penuh serta suport agar aku bisa menyelesaikan skripsi ini, semoga kita bisa sama-sama membahagiakan kedua orang tua kita.
3. Untuk laki-laki yang sedang bersamaku dan yang selalu bisa mendampingi disetiap urusanku, semoga kita bisa sama-sama meraih cita-cita.
4. Untuk sahabat-sahabat terbaikku yang selalu ada disaat senang maupun sedih, semoga kita bisa sama-sama meraih cita-cita dan semoga kita bisa menjadi orang-orang yang sukses.

## ABSTRAK

Pasar Angso Duo merupakan salah satu Pasar Tradisional terbesar di Kota Jambi, bangunan di Pasar ini telah di revitalisasi atau sudah dilakukan renovasi. Pedagang di Pasar Angso Duo mendistribusikan barang untuk mendapatkan penghasilan, penghasilan yang diterima oleh para pedagang tiapharinya tidak menentu. Penelitian ini bertujuan untuk, *satu* bagaimana keberadaan perempuan di pasar angso duo dan, *dua* bagaimana pedagang perempuan melakukan aktifitas sebagai pedagang dan sebagai ibu rumah tangga. malkan penilaiannya sendiri dalam memilih pedagang untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di Pasar Angso Duo Baru Kota Jambi pada bulan agustus 2021 sampai dengan bulan oktober 2021.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersamaan mengetahui perkembangan jumlah pedagang dari tahun ketahun, perbandingan antara pedagan perempuan dan laki-laki, tingkat pendidikan, jenis barang dagangan, peranan perempuan pedagang, kontribusi perempuan pedagang terhadap pendapatan keluarga, peran perempuan pedagang terhadap kehidupan sosial ekonomi, alokasi waktu kerja perempuan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat yang dikaruniainya sehingga penulis bisa menyelesaikan. Skripsi ini yang berjudul **“Perempuan-Perempuan Di Pasar Angso Duo Jambi 1974-2018”** Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari.

Selama dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Fachruddin Razi, S.H., M.H. selaku rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Bapak Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
3. Bapak Satriyo Pamungkas S.Pd.,M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Sejarah.
4. Ibu Siti Heidi Karmela, S.S., M.A. selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan saran masukan dukungan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ulul Azmi, S.Pd., M. Hum. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan saran masukan dukungan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.



6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari Jambi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan sangat berharga selama penulis menempuh jenjang studi Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari Jambi.
7. Seluruh Staf Administrasi dan Karyawan Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
8. Kepala PT. Eraguna Bumi Nusa beserta seluruh staf.
9. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik dari awal penyusunan sampai selesai.
10. Teman-teman seperjuangan FKIP Sejarah 2017 dan semua pihak yang telah memberikan sumbangan saran dan kritik terhadap penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini tidak lupu dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik agar skripsi ini bisa memberikan manfaat serta wawasan bagi semua pihak.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan dan Ruang Lingkup.....	4
C. Arti penting dan tujuan .....	5
D. Kerangka Konseptual.....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Kondisi Geografis Kota Jambi.....	15
B. Letak Geografis Pasar Angso Duo.....	17
C. Visi dan Misi.....	19

### **BAB III PEREMPUAN-PEREMPUAN DIPASAR ANGSO DUO**

A. Pedagang pasar angso duo .....	21
B. Barang Dagangan Dipasar Angso Duo .....	25
C. Peranan Perempuan Pedagang .....	32

### **BAB IV PEREMPUAN-PEREMPUAN DIPASAR ANGSO DUO 1974-2018**

A. Perkembangan Pedagang .....	40
B. Pengertian Perempuan dan Kesetaraan Gender .....	45

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	49
---------------------	----

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kondisi hak dan kewajiban perempuan di Kota Jambi terutama pada sektor ekonomi mereka berkerja hampir sama dengan yang dilakukan laki-laki pada umumnya seperti berjualan daging, ayam, ikan dan segala jenis kebutuhan pokok lainnya. Di Kota Jambi perempuan juga berkerja diberbagai bidang seperti perkantoran, institusi, transportasi dan lainnya. Namun berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa perempuan yang berkerja di Kota Jambi mereka tidak melupakan kewajibannya sebagai perempuan dan ibu rumah tangga, mereka tetap mengutamakan kewajiban sebagai perempuan.

Bidang pendidikan merupakan salah satu sektor yang memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan Nasional karena melalui bidang Pendidikan akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga secara tidak langsung akan mempengaruhi relasi gender. Kesempatan memperoleh Pendidikan diberikan kepada seluruh warga negara baik laki-laki maupun perempuan, baik normal maupun yang memiliki kebutuhan khusus. Pembangunan oleh sumber daya manusia yang berkualitas tanpa membedakan antara laki-laki dengan perempuan sebagai kepala rumah tangga, peran perempuan dalam menciptakan anak-anak bangsa memegang peranan penting sebagai ibu. Ibu yang berkualitas diharapkan akan membentuk anak-anak yang lebih berkualitas.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup><http://e-journal.uajy.ac.id/11423/3/TA142382.pdf>

Berbicara tentang perempuan tidak dapat terlepas dari peran dan kedudukannya dalam masyarakat, baik disisi politik, sosial, pendidikan dan ekonomi. Masalah peran dan posisi kaum perempuan diwilayah publik merupakan bagian dari hak-hak asasi yang setiap manusia berhak memilikinya. Terjadinya transformasi total peran perempuan diranah domestik keranah publik. Tugas utama perempuan adalah dirumah yang meliputi urusan domestik, mengurus anak-anak dan lainnya, dan walaupun berkerja bukanlah hal yang utama. Perempuan diharuskan siap memainkan peran ganda, sebagai ibu dan perempuan berkerja.

Berperan aktif diranah politik merupakan pembuktian kemampuan kecerdasan sekaligus bentuk diri bagi kaum hawa. Keterlibatan perempuan dengan politik berarti membukakan akses bagi perempuan untuk ikut menentukan kebijakan publik. Ranah politik juga akan membawa perempuan pada cara pandang yang berbeda dalam melihat dan menyelesaikan berbagai permasalahan publik karena perempuan akan lebih berpikir secara keseluruhan dan kritis.<sup>2</sup>

Selain dari sosial, politik dan pendidikan perempuan juga mengambil peran yang sangat besar dalam sektor perdagangan di Kota Jambi perempuan sangat signifikan dalam sektor perdagangan terutama di pasar tradisional. Masuknya perempuan ke sektor ekonomi sebagai pedagang sangat menarik untuk dikaji karena kondisi ini menegaskan telah terjadi pergeseran makna terkait dengan ideologi gender tentang posisi bahwa perempuan simbol domestik dan laki-laki simbol publik.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Putri Mayasari, Peran Pedagang Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro), Skripsi, Iain Metro

<sup>3</sup><https://sg.docworkspace.com/d/sIFCUuoxqy4a8jQY>

Parempuan pada umumnya lebih banyak berperan di pasar tradisional. Pasar tradisional identik dengan perempuan karena di pasar tradisional manapun khususnya di pasar angso duo sebanyak 85% perdagangan didominasi oleh kaum perempuan, bahkan pembeli di pasar Angso duo sebagian besar juga kaum perempuan dan tentunya barang dagangan yang dijual juga terkait dengan perempuan atau identik dengan kebutuhan pokok rumah tangga.

Pasar tradisional angso duo berdiri sejak tahun 1974 pasar ini dikenal dengan pasar tradisional terbesar di Kota Jambi. Sejak tahun 1974 sampai sekarang banyak masyarakat yang bergantung hidupnya dipasar dengan cara berjualan operasional pasar angso duo tidak dibatasi melainkan pedagang berjualan 24 jam dan tidak ada hari libur.

Terkait dengan peran dan eksistensi perempuan khususnya mengenai kebijakan perempuan di pasar tradisional angso duo sangat besar. Sebagai contohnya dalam revitalisasi atau upaya pemerintah untuk menghidupkan kembali pasar tradisional karena kalau tidak melakukan revitalisasi pasar tradisional akan kalah dengan pasar modern atau mall. Revitalisasi tersebut berakibat adanya kebijakan yang diambil pemerintah untuk merelokasi pasar lama ke pasar yang baru sehingga muncul konflik baik antara pedagang pasar, masyarakat dengan pemerintah, dengan alasan pasar yang baru kurang strategis dari pada pasar yang lama kemudian adanya pembayaran kios dan lapak yang mahal hal itu tentunya menjadi kebijakan yang memberatkan bagi pedagang.<sup>4</sup>

Ratusan tim keamanan unsur Polri dan Satpolpp mengepung pasar angso duo mereka melakukan proses pemagaran dan pemutusan arusan listri oleh

---

<sup>4</sup><https://sg.pasar.docworkspace.com/d/sIH2Uuoxqr4m8jQY>

petugas PLN serta aliran air yang dilakukan oleh PDAM tirtamayang Kota Jambi, hal ini dilakukan setelah beberapakali dilakukan relokasi pedagang dari bangunan yang lama menuju bangunan yang baru menemui titik kebuntuan. Ratusan petugas keamanan menutup arus lalu lintas yang melintasi pasar angso duo tersebut, satu unit alat berat mulai mengeserkan portal-portal yang selama ini menjadi pembatasan antara pasar dan jalan raya, Sementara itu pemindahan pasar dari yang lama menuju lokasi yang baru beberapa pedagang masih merasa belum tepat.

Jaifah salah satu pedagang yang merasa keberatan dengan adanya relokasi antara pasar angso duo yang lama menuju pasar angso duo yang baru karena tidak punya uang untuk pindah kepasar angso duo yang baru. Pasar angso duo baru menyediakan fasilitas dan tempat yang jauh lebih layak karena itu harga lapaknya saja 18 juta sedangkan kios 147 juta beliau merasa keberatan dengan adanya relokasi pasar angso duo ini. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti pasar angso duo baru Kota Jambi, karena fakta dilapangan peneliti banyak melihat dan menemukan perempuan-perempuan yang berkerja dipasar angso duo sebagai pedagang. 5

## **B. Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Dalam penelitian ini rumusan masalah sangat dibutuhkan karena dengan adanya rumusan masalah peneliti lebih terfokus dan terarah dalam menentukan jenis-jenis penelitian dan pokok permasalahan. Adapun pokok permasalahan yang sesuai dengan latar belakang permasalahan dari penelitian ini adalah “Eksistensi perempuan di pasar tradisional angso duo Kota Jambi”. Agar penelitian lebih

---

<sup>5</sup><https://youtube.com/channel/UCuw4FqIXQHVAr4k12sj7ZfA>

terarah dan sesuai dengan permasalahan pokok tersebut, maka dirumuskan beberapa pertanyaan yaitu Bagaimana keberadaan perempuan di pasar angso duo?

Pada rumusan pertama peneliti ingin melihat sejarah perkembangan pedagang perempuan di pasar angso duo. Lalu sejauh mana peran perempuan terhadap pasar angso duo.

Peneliti memberikan ruang lingkup terhadap masalah yang diteliti mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki serta menghindari kesimpangsiuran dalam hasil penelitian. Adapun batasan masalah yang dipakai yaitu batasan spasial dan batasan temporal. Batasan spasial dalam penelitian ini adalah di Pasar Angso Duo Kota Jambi, yang berlokasi di Jln. Sultan Thaha, Beringin Kecamatan. Ps. Jambi, Kota Jambi, Sedangkan batasan temporal atau scop temporal adalah untuk membatasi ruang lingkup peneliti yang diambil antara tahun 1974-2018. Batasan awal diambil tahun 1974 karena mulai berdirinya pasar angso duo. Sedangkan batasan akhir diambil tahun 2018 karena tahun tersebut pasar angso duo resmi dipindahkan.

### **C. Arti Penting dan Tujuan**

Penelitian sejarah memiliki berbagai tema dan memiliki permasalahan yang berbeda, termasuk tema sejarah perempuan. Oleh karena itu, karya sejarah atau skripsi ini diharapkan dapat memiliki arti penting dan kontribusi dalam perkembangan penulisan sejarah perempuan. Hal ini dikarenakan masih minimnya karya sejarah yang meneliti tentang kajian perempuan karena dianggap tidak menarik, padahal dalam beberapa literatur sejarah disebutkan bahwa perempuan juga memiliki peran dalam sejarah. Hal ini menyebabkan kajian perempuan dalam sejarah masih dirasakan sangat minim literaturnya sehingga



skripsi ini diharapkan dapat menambah literatur penulisan sejarah yang membahas tentang perempuan dengan pekerjaannya sebagai pedagang di pasar tradisional di Kota Jambi.

Dalam penelitian ini tentu terdapat tujuan penelitian yang ingin penulis capai, *pertama* yaitu sebagai referensi terhadap penelitian lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan, *kedua* untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana dalam bidang pendidikan sejarah.

#### **D. Kerangka Konseptual**

Keadilan dan kesetaraan gender muncul di Indonesia sejak tahun 1908 dipelopori oleh RA Kartini. Perjuangan persamaan hak antara laki-laki dan perempuan khususnya dalam bidang pendidikan dimulai oleh RA Kartini sebagai ujud perlawanan atas ketidakadilan terhadap kaum perempuan pada masa itu<sup>6</sup>. Gender diartikan sebagai perbedaan fungsi dan peran sosial antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan tersebut pada umumnya sering menimbulkan ketidakadilan, terutama pada kaum perempuan baik dilingkungan rumah tangga, pekerjaan, masyarakat, maupun negara. Oleh karena itu, untuk menghilangkan ketidakadilan tersebut diperlukan adanya kesetaraan dan keadilan gender dalam proses bermasyarakat dan bernegara. Kesetaraan gender lebih dimaknai sebagai kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatan serta hak-haknya sebagai manusia dalam berperan dan berpartisipasi di segala bidang. Jadi kesetaraan gender bukan hanya dimaknai dari segi perbedaan fisik antara laki-laki dan perempuan saja. Sementara itu, keadilan gender merupakan

---

<sup>6</sup><https://www.kompasiana.com>

proses dan perlakuan adil terhadap perempuan dan laki-laki, sehingga dalam menjalankan kehidupan bernegara dan bermasyarakat tidak ada pembekuan peran, beban ganda, dan kekerasan terhadap perempuan maupun laki-laki<sup>7</sup>.

Perempuan secara etimologis berasal dari kata bahasa Sansekerta *pu* yang berarti hormat, kehormatan. Zoetmulder mengatakan dalam (Pudjiastuti, 2009: 5) kata ‘perempuan’ berasal dari kata *empu* dalam bahasa Jawa kuno berarti tuan, mulia, hormat. Suyitno menjabarkan bahwa kata *empu* yang diadopsi ke dalam Bahasa Indonesia mengalami proses dengan penambahan imbuhan yaitu ‘per’ dan ‘an’ yang kemudian membentuk kata ‘perempuan’. (Suyitno, 2015)<sup>8</sup>

Keluarga adalah inti dari masyarakat dengan kata lain keluarga adalah masyarakat yang terkecil yang terdiri dari suami, istri dan anak. Keluarga yang baik akan menentukan bagaimana bangun dari masyarakat. Keluarga yang baik tentunya dibangun oleh perempuan-perempuan yang baik, kuat, tangguh, sabar dan adanya kerja sama yang harmonis antara suami, istri dan anak-anak. Keluarga merupakan suatu lembaga sosial paling besar perannya bagi kesejahteraan sosial dan kelestarian anggota-anggotanya terutama anak-anaknya. Keluarga merupakan lingkungan sosial yang terpenting bagi perkembangan dan pembentukan pribadi anak. Keluarga merupakan wadah tempat bimbingan dan latihan anak sejak kehidupan mereka yang sangat muda.

Berbicara mengenai pendidikan anak, maka yang paling besar pengaruhnya adalah ibu. Ibu memainkan peran yang penting didalam mendidik anak-anaknya, terutama pada masa balita. Pendidikan dalam keluarga dapat berarti luas, yaitu pendidikan iman, moral, fisik atau jasmani, intelektual, psikologis, sosial, dan

---

<sup>7</sup><http://repository.um.ac.id>

<sup>8</sup><http://rmibogor.id/perempuan-atau-wanita>

pendidikan seksual. Disini peran perempuan tidak hanya menjadi ibu tetapi juga berperan sebagai istri. Istri yang dapat memberikan dorongan atau motivasi pada suami. Suami diberi semangat agar dapat mencapai jenjang karier yang diinginkan.

Peran istri didalam keluarga didasarkan pada pasal 31 UU No.1 Th. 1974 yang menyebutkan bahwa hak dan kedudukan istri adalah seimbang dengan hak dan kedudukan suami dalam kehidupan rumah tangga dan pergaulan hidup bersama dalam masyarakat. Oleh karena itu antara suami dan istri harus saling terbuka, secara kodratnya perempuan sebagai manusia tidak dapat melepaskan diri dari keterikatannya dengan manusia lain. Seperti kita ketahui bahwa pada dasarnya berhubungan dengan individu lain merupakan suatu usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan sosialnya. Dari hubungan antar pribadi ini, tumbuhlah perasaan diterima, ditolak, dihargai, tidak dihargai, diakui dan tidak diakui. Disamping itu dari hubungan antar pribadi ini, manusia dapat lebih mengenal dirinya sendiri, banyak mendapatkan penilaian dan memberikan penilaian. Bergaul dengan individu lain, membuka kesempatan bagi perempuan untuk dapat menyatakan diri dan mengembangkan kemampuannya.<sup>9</sup>

Berbagai peran dan tugas ditawarkan bagi perempuan, dalam hal ini tentunya kita harus selektif jangan sampai terkeco sehingga lupa pada kodratnya. Dalam hubungan antar pribadi pergaulan masing-masing individu diberi kesempatan untuk mengembangkan pribadinya agar dapat mendekati sempurna. Perempuan, dalam bergaul memperoleh banyak kesempatan untuk melewati proses sosialisasi itu, baik sebagai subjek atau objek dalam kehidupan bersama.

---

<sup>9</sup>Sajogyo, *Peran Wanita, Jakarta: CV Rajawali, 1983*

Berbicara mengenai perempuan menjadi hal yang menarik untuk diteliti karena fakta umum yang berkembang didalam masyarakat bahwa kuasa ekonomi selalu berada pada laki-laki, oleh karena itu fakta mengenai kuasa ekonomi perempuan yang ada di pasar tradisional angso duo ini perlu ditelusuri lebih dalam sehingga diketahui fakta yang terjadi.

Pasar sebagai area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Pasar menurut kajian ilmu ekonomi adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan pembeli dan penawaran penjual dari suatu barang atau jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan harga pasar dan jumlah yang diperdagangkan. Dalam kehidupan sehari-hari, keberadaan pasar sangatlah penting. Hal ini dikarenakan apabila ada kebutuhan yang tidak dapat dihasilkan sendiri, maka kebutuhan tersebut dapat diperoleh dipasar. Ciri-ciri pasar tradisional yaitu adanya sistem tawar menawar antara penjual dan pembeli, pasar tradisional dimiliki, dibangun dan dikelola oleh pemerintah daerah kemudian tempat usaha beragam dan menyatu dalam lokasi yang sama dan sebgayaan besar barang dan jasa yang ditawarkan adalah produksi lokal.<sup>10</sup>

## **E. Tinjauan Pustaka**

Berbagai penelitian mengenai perempuan dan pasar tradisional telah banyak diteliti sebelumnya, jurnal dan skripsi penelitian yang membahas kemiripan teori maupun subjek penelitian dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini. Berikut

---

<sup>10</sup>Dominic, *mikro ekonomi edisi keempat, Jakarta : penerbit erlangga,2006*

merupakan penelitian yang membahas tentang pedagang perempuan di pasar tradisional

Pertama yaitu jurnal Profil Gender Kota Jambi Tahun 2020 yang disusun oleh Nining Maryani, dan Deki Kurniawan, yang membahas tentang kependudukan sekota Jambi, tingkat kependidikan yang ada di Kota Jambi, kemudian membahas tentang perempuan di sektor publik. Buku ini menjelaskan data-data penduduk Kota Jambi dari berbagai aspek salah satunya yaitu tentang gender. Gender diartikan sebagai perbedaan fungsi dan peran sosial antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan tersebut pada umumnya sering menimbulkan ketidakadilan, terutama pada kaum perempuan baik dilingkungan rumah tangga, pekerjaan, masyarakat, maupun negara. Tidak hanya menjelaskan tentang gender buku ini juga menjelaskan tentang kekerasan pada perempuan di Kota Jambi.<sup>11</sup>

Kedua yaitu diambil dari jurnal tentang perempuan pedagang dan pasar tradisional yang membahas tentang perempuan pedagang sebagai aktor kunci yang memiliki kuasa dan dominasi di pasar tradisional, juga menjadi sentral dalam bangunan pola relasi dengan berbagai subjek lainnya, yang berperan di pasar tersebut. Dalam jurnal ini juga menjelaskan pasar tradisional merupakan arena kecil kehidupan sosial yang didalamnya terdapat ragam interaksi dan aktifitas sosial dimana dominasi perempuan sangat terlihat dalam kehidupan sosial di pasar tradisional. Pedagang perempuan di pasar tradisional memiliki kemampuan untuk mengatur, mempengaruhi, menentukan bahkan mendominasi suatu arus pertukaran barang dan tenaga kerja bahkan modal. Sebaliknya kaum laki-laki di pasar tradisional justru berperan sebagai bawahan atau sebagai buruh angkut

---

<sup>11</sup>Nining Maryani, dan Deki Kurniawan. kependudukan sekota Jambi, tingkat kependidikan yang ada di Kota Jambi, kemudian membahas tentang perempuan di sektor publik. jurnal

barang dan tidak memiliki kewenangan untuk menentukan suatu keputusan, bahkan tidak berpengaruh secara signifikan dalam arus ekonomi pasar. Kemudian peneliti mengambil data dari berita Jambi tv pada tanggal 12 November 2018 yang direporterkan oleh M. Sidik yang memberikan informasi tentang perelokasian pasar angso duo lama menuju pasar angso duo baru mengakibatkan banyak penolakan-penolakan dari para pedagang yang berjualan di pasar angso duo Jambi.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan judul skripsi perempuan-perempuan dipasar angso duo dari tahun 1974-2018 memiliki perbedaan antara perelokasian pasar angso duo lama menuju pasar angso duo baru yang banyak melibatkan penolakan dari pedagang yang berjualan dipasar angso duo sedangkan yang peneliti lakukan mengenai banyaknya pedagang perempuan yang berjualan dipasar angso duo.

#### **F. Metode Penelitian**

Penelitian sejarah merupakan jenis penelitian yang berbeda dengan jenis penelitian ilmu-ilmu sosial dan ilmu tentang kependidikan. Setidaknya salah satu perbedaan tersebut terletak pada metode penelitian yang digunakan, untuk melakukan penelitian historis digunakan metode sejarah yang memiliki empat tahapan yang harus dilakukan peneliti yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historigrafi. Untuk lebih jelasnya maka akan dirincikan sebagai berikut, Langkah pertama yaitu melakukan pengumpulan data atau heuristik.

---

<sup>12</sup>M.Sidik, perelokasian pasar angso duo lama menuju pasar angso duo baru, Jambi Tv, 12 November 2018.

## 1. Heuristik

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan sumber yang dilakukan dengan cara melakukan studi pustaka atau data kepustakaan dan wawancara, serta dokumentasi. Adapun narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu bapak Maiful Efendi sebagai HRD di kantor pengelola pasar tradisional angso duo baru, ibu-ibu yang bejualan di Pasar Tradisional Angso Duo Jambi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berupa pengambilan berupa foto lokasi dan kegiatan pedagang di Pasar Tradisional Angso Duo Jambi.

Melakukan studi Kepustakaan Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan bahan kepustakaan sebagai pelengkap teori dalam penulisan skripsi. Bahan kepustakaan tersebut diperoleh dari buku-buku diperpustakaan, internet serta jurnal yang diperlukan. Perpustakaan yang akan dikunjungi dalam penelitian ini adalah perpustakaan universitas batanghari, perpustakaan prodi dan perpustakaan wilayah.

## 2. Kritik Sumber

Kritik sumber adalah proses penyaringan data-data untuk dijadikan fakta-fakta sejarah yang dapat dijadikan sebagai bahan penulisan ini. Kritik sumber dilakukan dengan melakukan kritik ekstern yang dapat dilakukan dengan memverifikasi dan mengklarifikasi narasumber yang diwawancarai kemudian membandingkan buku dan arsip yang diverifikasi baik bentuk fisiknya. Begitu juga dengan kritik intern memverifikasi dan mengklarifikasikan isi-isi sumber yang sesuai dan cocok dengan sumber yang ada, kemudian sumber yang ada diklarifikasikan menjadi sumber primer dan

sumber sekunder. Sumber primer hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan pedagang secara langsung. Sedangkan sumber sekunder data-data atau catatan-catatan yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

### 3. Interpretasi

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data atau fakta-fakta sejarah mengenai latar belakang kegiatan perempuan pedagang di Pasar Tradisional Angso Duo Jambi serta menghubungkan sumber-sumber yang ada dengan sumber yang lainnya dengan kegiatan masyarakat sehari-hari yang terjadi pada saat ini, sehingga terbentuklah suatu aktivitas para pedagang perempuan di Pasar Angso Duo Jambi.

### 4. Historiografi

Dalam penelitian ini penulis akan mengisahkan dan menuliskan fakta sejarah secara kronologis yang ditemukan mulai dari pengantarnya yaitu informasi tentang Pasar Tradisional Angso Duo dari tahun 1974-2018, lalu beranjak ke isinya yang merupakan aktivitas ekonomi para perempuan pedagang tersebut, serta yang terakhir adalah membuat kesimpulan mengenai perempuan-perempuan pedagang di Pasar Angso Duo Jambi dari tahun 1974-2018. Semua faktor sejarah yang diperoleh kemudian diberi makna. Selanjutnya dirangkai satu sama lain sehingga menjadi jalinan cerita yang sesuai dengan metode sejarah. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan karya sejarah yang baik, yaitu tidak hanya tergantung pada kemampuan meneliti sumber dan menemukan fakta sejarah, melainkan juga kemampuan imajinasi untuk menguraikan peristiwa sejarah terperinci.



## **G. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini akan ditulis dalam lima bab sebagaimana ketentuan dalam penulisan skripsi sejarah pada umumnya. Untuk bab I berupa pengantar umum dari rencana penelitian yang akan dilakukan, oleh karenanya bab ini terdiri atas latar belakang masalah, permasalahan dan ruang lingkup, arti penting dan tujuan, kerangka konseptual, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan. Pada bab II akan meliputi lingkup spasial yang menjadi lokasi, tempat atau daerah yang menjadi latar sejarah terjadinya peristiwa yang akan diteliti. Dalam hal ini adalah Pasar Tradisional Angso Duo Jambi dilihat dari administratif wilayah serta sosial dan ekonomi. Pada bagian Bab III berisi tentang jawaban dari rumusan masalah. Pada bab ini akan dimulai pembahasannya dari bagaimana perkembangan pedagang perempuan di pasar angso duo. Kemudian pada bagian bab IV akan diteliti tentang bagaimana pedagang perempuan melakukan aktifitas sebagai pedagang dan sebagai ibu rumah tangga. Bab V menjadi bab terakhir sebagai penutup dari penelitian yang telah dilakukan, berisi kesimpulan dari hasil temuan yang didapat dilapangan selama penelitian.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

#### A. Kondisi Geografis Kota Jambi

Kota Jambi dengan luas wilayah kurang lebih 205.38 km<sup>2</sup>, berdasarkan UU No. 6 tahun 1986, menjelaskan keberadaan Kota Jambi yang terletak di bagian Barat cekungan Sumatera bagian selatan yang disebut Sub-Cekungan Jambi, yang merupakan daratan rendah di Sumatera Timur. Kota Jambi relatif datar dengan ketinggian 0-60 m diatas permukaan laut. Bagian bergelombang terdapat di utara dan selatan kota, sedangkan daerah rawa terdapat di sekitar aliran Sungai Bataghari, yang merupakan sungai terpanjang di pulau Sumatera dengan panjang keseluruhan lebih kurang 1.700 km, sungai Batanghari membelah Kota Jambi menjadi dua bagian disisi utara dan selatan. Kota Jambi pada tahun 2017, jumlah penduduknya sebesar 609.620 jiwa dengan luas wilayahnya 103,54 km<sup>2</sup> dan sebaran penduduk 5.887 jiwa/km<sup>2</sup>.<sup>13</sup>

**Tabel 2.1**

**Tabel jumlah kecamatan, kelurahan kota jambi**

<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah kelurahan</b>	<b>Status</b>	<b>Daftar kelurahan</b>
Alam Barajo	5	Kelurahan	-Bagan Pete, Beliung -Kenali Besar, Mayang Mengurai -Rawa Sari
Danau Sipin	5	Kelurahan	-Legok, Murni

<sup>13</sup><https://daftar-kecamatan-dan-kelurahan-di-kota-jambi>

			-Selamat, Solok Sipin -Sungai Putri
Danau Teluk	5	Kelurahan	-Olak Kemang, Pasir Panjang -Tanjung Pasir, Tanjung Raden -Ulu Gedong
Jambi Selatan	5	Kelurahan	-Pakuan Baru, Pasir Putih -Tambak Sari, The Hok -Wijaya Pura
Jambi Timur	9	Kelurahan	-Budiman, Kasang -Kasang Jaya, Rajawali -Sejinjang, Sulanjana -Talang Banjar, Tanjung Pinang -Tanjung Sari
Jelutung	7	Kelurahan	-Cempaka Putih, Handil Jaya -Jelutung, Kebun Handil -Lebak Bandung, Payo Lebar -Talang Jauh
Kota Baru	5	Kelurahan	-Kenali Asam Atas, Kenali Asam Bawah -Paal Lima, Simpang Tiga Sipin -Sukakarya
Paal Merah	5	Kelurahan	-Eka Jaya, Lingkar Selatan -Paal Merah, Payo Selincih -Talang Bakung

Pasar Jambi	4	Kelurahan	-Beringin, Orang Kayo Hitam -Pasar Jambi, Sungai Asam
Pelayangan	6	Kelurahan	-Arab Melayu, Jelmu -Mudung Laut, Tahtul Yaman -Tanjung Johor, Tengah
Telanaipura	6	Kelurahan	-Buluran Kenali, Pematang Sulur -Penyengat Rendah, Simpang Empat Sipin -Telanaipura, Teluk Kenali
Total	62		

Sumber: Kantor Pengelola Pasar Angso Duo

Salah satu pasar rakyat yang ada di Provinsi Jambi, yaitu Pasar Angso Duo. Pasar Angso Duo terletak di jalan sultan thaha, Kota Jambi. Pasar Angso Duo memiliki sejarah yang sangat panjang, pada tahun 60-an berdiri sebuah pasar rakyat kecil yang terletak di Dermaga Bom Batu Muara Jambi (sekarang tempat ini menjadi mall WTC Batanghari Jambi). Nama pasar ini adalah Pasar Tanah Pilih, Pasar inilah yang menjadi cikal bakal berdirinya Pasar Angso Duo. Pada zaman penjajahan Jepang, pasar tanah pilih hancur dan dipindahkan ke suatu tempat yang bernama Gang Siku. Setelah dipindahkan, Pasar Tanah Pilih menjadi lebih baik walaupun hanya terdiri dari deretan meja-meja dari batu, maka dari itu masyarakat Jambi saat itu merubah nama pasar tanah pilih menjadi pasar meja batu.<sup>14</sup>

<sup>14</sup><https://kompasiana.com>

Seiring perkembangannya, Pasar Meja Batu menjadi pusat perdagangan masyarakat Jambi saat ini. Pedagang yang berjualanpun semakin lama semakin banyak sehingga membuat Gang Siku menjadi sangat ramai. Pada tahun 1970 terjadi sedimentasi Sungai Batanghari, oleh karena itu Pemerintah Kota Jambi memutuskan untuk melakukan pengerukan tanah, dari hasil pengerukan ditimbun sekitar sungai sehingga membentuk sebuah daratan baru. Pada daratan itulah pemerintah akhirnya memindahkan kembali pusat pasar rakyat dari Pasar Meja Batu dirubah namanya menjadi Pasar Angso Duo yang letaknya tepat di tepi sungai Batanghari Jambi. Pergantian nama ini terjadi pada tahun 1974. Alasannya dipilih bangunan pasar dipinggir sungai karena menurutnya agar lebih memudahkan para pedagang membawa barang yang akan dijual, pada saat itu salah satunya transportasi yang ekonomis adalah jalur transportasi air.<sup>15</sup> Pasar Angso Duo bukanlah pasar rakyat yang biasa, pasar rakyat ini memiliki keunikan dan kelebihan yang tidak dimiliki oleh pasar-pasar rakyat lainnya.

Keramaian pasar ini membuat area di Pasar Angso Duo mengalami kemacetan, tidak hanya kemacetan tetapi sampah-sampah juga menjadi masalah utama, karena terlihat sangat kumuh. Sehingga di bangunlah pasar Angso Duo pada tahun 2014, pembangunan selesai dan ditempati pada tahun 2018. Setelah pindah ke bangunan baru pada tahun 2018 pasar Angso Duo terlihat rapi, tidak terlihat kumuh lagi dan area parkir sangat luas.<sup>16</sup> Beberapa Fasilitas yang ada di pasar angso duo yaitu :

- a. Mushola
- b. Sistem keamanan pasar

---

<sup>15</sup><https://www.aksipost.com/arsip/32264>

<sup>16</sup><https://jambi.tribunnews.com/2020/06/29/sejarah-pasar-angso-duo-jambi-berawal-dari-pasar-meja-batu>

- c. Sistem kebersihan pasar
- d. Toilet
- e. Pelayanan kesehatan
- f. Parkiran luas

**B. Letak Geografis Pasar Angso Duo**

Gambaran Umum Lokasi Penelitian Pasar Angso Duo Baru merupakan salah satu pasar tradisional yang berada di Kota Jambi. Pasar Angso Duo juga merupakan pasar induk di Kota Jambi yang memenuhi kebutuhan barang bagi masyarakat Jambi dan juga pasar-pasar kecil sekitarnya. Letaknya tepat berada di tepi sungai Batanghari Kota Jambi. Luas lahan pasar Angso Duo Baru 7,1 Ha. Pasar ini beroperasi setiap hari dengan jam operasional 24 jam. Pasar Angso Duo Baru dikelola oleh PT.Eraguna Bumi Nusa yang dilengkapi dengan Petugas Tata Usaha, Petugas Unit Pemungutan Retribusi, Petugas Unit Kebersihan, dan Petugas Unit Keamanan serta Ketertiban Pasar. Pasar Angso Duo berbatasan dengan Sungai Batanghari, Tanah Pemprov, Legok dan Jalan Raya.<sup>17</sup>

**Tabel 2.2**

**Letak Geografis Pasar**

Sebelah Utara	Sungai Batanghari Jambi
Sebelah Timur	Tanah Pemprov
Sebelah Selatan	Legok
Sebelah Barat	Jalan S.Thaha

**Sumber :** Kantor Pengelola Pasar Angso Duo

---

<sup>17</sup>Arsip Data pasar angso duo jambi

Pasar Angso Duo Kota Jambi sejak dahulu sudah dikenal dengan pasar tradisional terbesar di Kota Jambi. Semakin pesatnya kemajuan zaman membuat pasar tradisional Angso Duo menjadi semakin ramai, dari tahun ketahun jumlah pedagang dipasar angso duo ini juga semakin bertambah. Dengan bertambahnya jumlah pedagang membuat pasar Angso Duo ini semakin sempit dan membuat pengunjung susah untuk melakukan transaksi jual beli. Untuk mendukung kinerja ekonomi dan meningkatkan aktivitas ekonomi, pada tahun 2015 telah dilakukan program dan kigiatan yang diarahkan untuk meningkatkan infrastruktur perdagangan dan jasa, seperti perbaikan sarana dan prasarana pasar-pasar milik pemerintah Kota Jambi. Pemerintah Kota Jambi membuat kebijakan untuk merelokasikan pasar Angso Duo lama ke pasar Angso Duo yang baru tidak jauh dari pasar Angso Duo yang lama.

Relokasi pasar Angso Duo yang baru ini memiliki luas wilayah 7,2 Ha. Relokasi pasar Angso Duo lama ke pasar Angso Duo yang baru dilaksanakan pada 12 November 2018 dengan jumlah pedagang lebih kurang 2.233 orang, satu pedagang bisa menempati lebih dari satu lapak atau kios untuk berjualan. Dengan adanya relokasi pasar tradisional Angso Duo ini membuat pasar lebih terlihat rapi dan tertata karena memiliki wilayah yang luas dan memiliki bangunan yang kokoh, dan tempat parkir yang luas sehingga tidak membuat kemacetan pada jalan raya.<sup>18</sup>

Jam kerja merupakan waktu yang digunakan mulai dari buka kios sampai tutup setiap harinya baik siang malam hari. Rata-rata penggunaan jam kerja terbesar adalah 7 jam yaitu sebanyak 16 pedagang atau 40% dari total seluruh

---

<sup>18</sup>Arsip Data pasar angso duo jambi

sampel. Pedagang yang menggunakan jam kerja diatas 10 jam sebanyak 1 orang, sedangkan kurang dari 7 jam sebanyak 7 orang atau 17,5% dari total seluruh pedagang sampel. Jumlah jam kerja pedagang sayuran di pasar Angso Duo Baru bervariasi. Jika pedagang menambah jam kerjanya otomatis akan menambah omzet penjualannya. Jenis pembeli di pasar Angso Duo Baru pada malam dan siang hari berbeda. Untuk malam hari sampai subuh pembeli di pasar Angso Duo Baru merupakan para pedagang pengecer dan pedagang-pedagang keliling yang berdagang di kota Jambi. Sedangkan pada pagi sampai siang hari jenis pembeli merupakan ibu-ibu rumah tangga yang tinggal di Kota Jambi.<sup>19</sup>

### **C. Visi dan Misi**

#### **a. Visi**

1. Tertib
2. Berdaya saing
3. Maju
4. Berkembang

#### **b. Misi**

1. Meningkatkan kesadaran tertib niaga, perlindungan konsumen dan kemotrologian.
2. Meningkatkan sumber daya aparatur guna mewujudkan pelayanan pasar sebagai menunjukkan kinerja ekonomi yang berpihak kepada masyarakat.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana pasar guna membutuhkan perekonomian kota berbasis potensi local menuju kemandirian daerah.

---

<sup>19</sup>Arsip Data pasar angso duo jambi



4. Meningkatkan penerimaan PDA sektor retrebusi pasar secara menyeluruh, seimbang dan berkeadilan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Arsip Data pasar angso duo jambi

### BAB III

#### PERREMPUAN-PEREMPUAN di PASAR ANGSO DUO

##### A. Pedagang Pasar Angso Duo

Pada tahun 2015 pedagang yang berjualan di Pasar Angso Duo tercatat ada sebanyak kurang lebih 2.688 pedagang. Pedagang yang berjualan di Pasar Angso Duo yang lama ada sebanyak 1.598 pedagang yang berjualan di lapak, dan ada sebanyak 978 pedagang yang berjualan di kios kemudian ada sebanyak 112 pedagang yang berjualan di toko.<sup>21</sup> Adapun jumlah pedagang di Pasar Angso Duo dari tahun 2015-2017 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

##### Jumlah Pedagang

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
2015	2.688
2016	2.842
2017	3.218

*Sumber* : Kantor Pengelola Pasar

Seiring perkembangan pasar dan peningkatan jumlah pedagang yang berjualan di Pasar Angso Duo membuat pasar ini terlihat kumuh dan kotor akibat dari padatnya penjual ditambah lagi dengan ramainya jumlah pembeli atau yang berbelanja di Pasar Angso Duo. Oleh karena itu pemerintah Kota Jambi membuat kebijakan dengan merelokasi Pasar Angso Duo lama menjadi Pasar Angso Duo Baru yang berjarak tidak jauh dari Pasar Angso Duo lama, disini pemerintah

---

<sup>21</sup>Arsip Data pasar angso duo jambi

menyediakan tempat atau lapak maupun kios yang lebih bagus dan lebih nyaman untuk para pedagang dilengkapi juga dengan fasilitas yang lebih memadai. Pada tahun 2018 Pasar Angso Duo resmi dipindahkan semua pedagang yang berada di Pasar Angso Duo lama dipindahkan ke Pasar Angso Duo yang baru. Adapun tujuan dari pemindahan Pasar tersebut yaitu :

1. Memberdayakan pengusaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi serta pasar tradisional pada umumnya, agar mampu berkembang, bersaing, tangguh, maju, mandiri dan dapat meningkatkan kesejahteraannya.
2. Mengatur dan menata keberadaan dan pendirian pasar modern di suatu wilayah agar tidak merugikan dan mematikan pasar tradisional, mikro, kecil, menengah dan koperasi yang telah ada dan memiliki nilai historis dan dapat menjadi asset daerah.
3. Menciptakan kesesuaian dan keserasian lingkungan berdasarkan tat ruang wilayah.
4. Mendorong terciptanya partisipasi dan kemitraan publik serta swasta dalam penyelenggaraan usaha perpasaran antara pasar tradisional dan pasar modern.
5. Memberikan perlindungan kepada usaha mikro kecil, menengah, dan koperasi serta pasar tradisional.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwasanya relokasi pasar memiliki tujuan supaya para pedagang bisa mengembangkan usaha mereka, meningkatkan kesejahteraan para pedagang, dan yang terpenting tujuan pemindahan adalah

supaya para pembeli merasa nyaman dan aman berada dipasar pada saat berbelanja.<sup>22</sup>

Setelah adanya relokasi atau pemindahan dari Pasar Angso Duo yang lama ke Pasar Angso Duo baru tercatat ada kurang lebih 3.218 pedagang yang sudah mendaftarkan diri untuk berjualan di lapak atau kios yang sudah disiapkan oleh pemerintah Kota Jambi.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Pedagang sesuai blok**

NO	BLOK	JUMLAH PEDAGANG
1	Blok A	384 Orang
2	Blok B	363 Orang
3	Blok C	1.190 Orang
4	Blok D	1.281 Orang

*Sumber* : Kantor Pengelola Pasar

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat jumlah pedagang yang berjualan di Pasar Angso Duo berdasarkan blok atau pembagian tempat dan penggolongan jenis barang dagangan yang sama atau satu jenis barang dagangan.

#### 1. Defenisi Pedagang

Dalam aktivitas perdagangan, pedagang adalah orang atau institusi yang memperjual belikan produk atau barang kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>23</sup>

#### 2. Jenis-jenis Pedagang

---

<sup>22</sup>Eva yuliyanti,Skripsi: “Pengaruh relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang” Skripsi IAIN Metro (2018), hlm.12.

<sup>23</sup>Agung Satria, “Tindakan Pedagang Dalam Menyikapi Relokasi Pasar (Penelitian Tentang Program Relokasi Pasar Angso Duo Di Kota Jambi)”, Skripsi Uin Sunan Gunung Djati Bandung

- a) Pedagang distributor (tunggal), yaitu pedagang yang memegang hak distribusi suatu produk dari perusahaan tertentu.
- b) Pedagang partai (besar), yaitu pedagang yang membeli produk dalam jumlah besar yang dimaksudkan untuk dijual kepada pedagang lainnya seperti grosir.
- c) Pedagang eceran, yaitu pedagang yang menjual produk langsung kepada konsumen.<sup>24</sup>

### 3. Perbandingan Pedagang

#### Persentase Jumlah Pedagang

Jenis Kelamin	Persentase%
Laki-laki	26%
Perempuan	74%
Jumlah	100%

**Sumber :** Hasil Penelitian

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26% dan dengan berjenis kelamin perempuan sebanyak 74%. Dapat disimpulkan bahwa pedagang yang berada di Pasar Angso Duo diungguli oleh kaum perempuan. Perbandingan ini membuat perempuan lebih banyak berkontribusi di Pasar Angso Duo dibandingkan kaum laki-laki. Para perempuan pedagang memiliki latar belakang yang berbeda-beda dan berasal dari berbagai daerah yang berbeda juga, baik yang berasal dari Kota Jambi maupun dari luar

---

<sup>24</sup>Damsar, Sosiologi Ekonomi (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada :1997) hlm.106

Kota Jambi. Kondisi ekonomi yang rendah telah mempengaruhi para perempuan untuk menjalani pekerjaan sebagai pedagang di Pasar Angso Duo.<sup>25</sup>

#### 4. Tingkat Pendidikan

**Tabel 3.3**  
**Tingkat Pendidikan Pedagang**

Tingkat Pendidikan	Presentase%
SD	48%
SMP	24%
SMA	21%
Sarjanah	7%
<b>Jumlah</b>	100%

*Sumber* : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan pedagang adalah SD yang berjumlah 48% sedangkan pendidikan tingkat SMP berjumlah 24% pendidikan tingkat SMA berjumlah 21% dan tingkat sarjana berjumlah 7%.<sup>26</sup>

#### **B. Barang Dagangan di pasar angso dua**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang salah satunya berkembang dalam bidang perekonomian. Keberadaan pasar membantu masyarakat melangsungkan hidupnya untuk memperoleh kebutuhan dan pendapatan untuk mengembangkan sistem perekonomian. Salah satunya keberadaan pasar tradisional. Pasar tradisional juga mempunyai peranan dalam peningkatan pendapatan khususnya sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah

---

<sup>25</sup>Hasil Observasi penulis, 23 November 2021

<sup>26</sup>Hasil Observasi penulis, 23 November 2021

dimana pendapatan tersebut dapat menunjang pembangunan perekonomian suatu daerah agar lebih maju. Disamping itu, pasar tradisional merupakan pusatnya perekonomian rakyat. Masyarakat menengah kebawah mencari kebutuhan dan juga penghasilan di dalamnya. Pasar tradisional juga mampu menyerap tenaga kerja yang kurang terdidik ataupun pengusaha dengan modal yang kecil yang umumnya merupakan masyarakat menengah ke bawah. Pasar tradisional tidak boleh dibiarkan mati sebab pasar tradisional merupakan representasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantung para pedagang skala kecil menengah.<sup>27</sup>

Pasar tradisional merupakan tumpuan bagi para petani, peternak, atau produsen lainnya selaku pemasok. Bagaimana pun masyarakat Indonesia yang membutuhkan pasar tradisional karena merasa lebih sesuai dengan karakter bangsa. Untuk itu, diperlukan upaya-upaya dalam rangka peningkatan daya saing pasar tradisional demi menjaga keberadaannya yang ada di Indonesia. Pasar Angso Duo Baru merupakan salah satu pasar induk yang berlokasi di jalan Sultan Thaha, Kota Jambi. Pasar ini beroperasi setiap hari. Jumlah pedagang di pasar Angso Baru terdiri dari 1.674 pedagang.<sup>28</sup>

Kesejahteraan seorang pedagang dapat diukur dari penghasilannya, oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang harus diperhatikan supaya pendapatan pedagang stabil dan kesejahteraannya meningkat sehingga kegiatan jual-beli di pasar tetap berjalan lancar, jumlah pedagang yang ada akan tetap bertahan dan semakin bertambah. Para pedagang sayuran di pasar

---

<sup>27</sup>Nurrafiqah Sari, "Kontribusi Perempuan Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam, Studi Pada Perempuan Pedagang Kaki Lima Pasar Kartini Banda Aceh" Skripsi Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Hlm 13

<sup>28</sup>Hasil Observasi Penulis, 23 November 2021

Angso Duo memiliki modal, tingkat pendidikan, jam kerja, lama berusaha, jumlah tenaga kerja dan pendapatan yang berbeda-beda. Meskipun telah mendapat dukungan berupa kondisi pasar yang telah direvitalisasi akan tetapi masih ada dukungan yang kurang terhadap para pedagang di pasar.

Pasar Angso Duo Baru merupakan pasar yang telah mengalami revitalisasi terhadap bangunannya. Akan tetapi, revitalisasi tersebut tentunya tidak bisa membuat Pasar Angso Duo Baru mampu bersaing dengan pasar modern secara sejajar. Pasar modern yang memiliki modal besar, manajemen bagus, dan waktu operasional jam kerja yang lama tentunya membuat pendapatan mereka lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan pedagang pasar tradisional. Selain daripada itu, pedagang sayuran di Pasar Angso mendistribusikan produk-produknya untuk memperoleh pendapatan, namun fluktuasi harga menyebabkan pendapatan pedagang sayuran tidak menentu. Maka dari itu, perlu diteliti lebih dalam mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayuran di Pasar Angso Duo Baru. Pasar tradisional Angso Duo merupakan pasar yang memiliki daya tampung yang sangat luas sehingga dapat menampung beragam macam barang dagangan. Adapun barang dagangan yang ada di Pasar Angso Duo yaitu :

a. Sayuran

Sayuran adalah semua jenis tanaman yang dapat dikonsumsi baik yang diambil dari akar, batang, daun, biji, bunga atau bagian lain yang digunakan untuk diolah menjadi masakan. Sayuran memiliki beberapa jenis yaitu antara lain:



### 1. Sayuran daun

Sayuran daun yaitu sayuran yang terdapat daun hanya pada bagian batang, contoh sayuran daun yaitu sawi, bayam, kangkung, kubis, kol, dan daun singkong.

### 2. Sayuran Batang

Sayuran batang merupakan bagian dari tumbuhan yang terdiri dari buku dan ruas, contoh sayuran batang yaitu rebung, asparagus, batang seledri, dan kecambah.

### 3. Sayuran Bunga

Sayuran bunga merupakan sayuran yang memiliki bunga atau kembang yang tersusun rapi, contoh sayuran bunga yaitu brokoli, bunga kol, dan bunga pisang.

### 4. Sayuran Buah

Sayuran buah merupakan hasil dari penyerbukan dan pertumbuhan yang terjadi pada organ bunga, contoh sayuran buah yaitu tomat, paprika, cabai, labu siam, mentimun, pare dan masih banyak yang lainnya.

### 5. Sayuran Umbi

Sayuran umbi merupakan bagian dari suatu tanaman yang mengalami pembesaran akibat adanya penimbunan makanan dibagian tersebut, contoh sayuran umbi yaitu kentang, wortel, lobak, singkong, talas dan yang lainnya

### 6. Sayuran Polong

Sayuran polong yang baik memiliki ciri-ciri kulit luar yang masih mulus dan belum ada benjolan biji yang tampak, contoh sayuran polong yaitu buncis, kacang panjang, kacang merah dan kedelai.

## 7. Sayuran Umbi Lapis

Sayuran umbi lapis memiliki ciri-ciri lapisan umbi yang tampak tebal dan kompak dan tampak berukuran besar, contoh umbi lapis yaitu bawang merah, bawang putih, dan bawang bombai.

## 8. Perlengkapan Rumah Tangga

1. Kasur
2. Bantal
3. Guling
4. Selimut
5. Perabotan dapur, dan lainnya.

## 9. Pakaian

1. Baju
2. Celana
3. Sepatu
4. Jilbab dan lainnya.

## 10. Lauk-pauk

1. Ikan
2. Udang
3. Ayam
4. Cumi
5. Kepiting
6. Daging sapi dan yang lainnya.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup><https://blogspot.com>

Dari hasil observasi peneliti melihat bahwasanya Pedagang sayuran Angso Duo Kota Jambi pada tahun 2018 memiliki jumlah pedagang sebanyak 447 pedagang. Jenis sayuran yang dijual adalah jenis sayuran produksi petani lokal maupun yang dipasok dari daerah lain. Jenis sayuran tersebut berupa sayuran daun seperti bayam, kangkung, sawi dan sayuran lainnya. Barang dagangan tersebut berasal dari pedagang pengumpul yang secara langsung mengantarkan barang dagangan kepada pedagang besar dan pedagang sayuran pengecer di Pasar Angso Duo. Sistem pembayaran barang dagangan kepada pedagang pengumpul adalah secara tunai pada hari yang sama dengan jangka waktu sore hari setelah barang dagangan habis terjual.<sup>30</sup>

Ada sebagian dari pedagang yang tidak memiliki modal ia menjualkan barang dagangan tanpa harus melakukan pembayaran secara tunai melainkan membayar secara kredit atau tidak butuh modal yang besar. Para pedagang yang tidak memiliki modal mereka menjualkan barang dagangannya dengan harga yang berselisih dari harga agen guna untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan merupakan tujuan para pedagang yang merupakan hasil dari penjualan, keuntungan antara pedagang yang memiliki modal sendiri berbeda dengan keuntungan yang diterima oleh pedagang yang tidak memiliki modal usaha.

Pedagang sayuran di Pasar Angso Duo beroperasi mulai dari pukul 22.00 sampai dengan 12.00 WIB. Lokasi pedagang sayuran di Pasar Angso Duo sebagian besar di los dengan luas (3x2) m, (2x2)m dan (2x1,5) m. Setiap pedagang sayuran yang menempati los membayar iuran atau sewa los. Sewa los di Pasar Angso Duo berbeda-beda sesuai dengan luas masing-masing los. Sewa los

---

<sup>30</sup>Hasil Observasi Peneliti, 23 November 2021

dengan luas (3x2) m sebesar Rp.750.000/bulan, sedangkan (2x2) m sebesar Rp.600.000/bulan, dan los dengan luas (2x1,5) m sebesar Rp.500.000/bulan.<sup>31</sup>

Kewajiban dari pedagang yang harus dibayarkan setiap harinya adalah uang listrik sekaligus uang kebersihan sebesar Rp.5.000/hari. Pasar Angso Duo merupakan salah satu jenis pasar induk sehingga pembeli yang berkunjung ke Pasar Angso Duo bukan hanya ibu rumah tangga yang berbelanja untuk keperluan sehari-hari. Pedagang sayuran keliling dan pedagang pengecer yang berlokasi di pasar-pasar tradisional lainnya memperoleh barang dagangan dari Pasar Angso Duo.<sup>32</sup>

Jumlah tenaga kerja atau tenaga kerja yang bekerja setiap harinya baik yang dibayar ataupun yang tidak dibayar. Pedagang sampel yang menggunakan tenaga kerja dengan jumlah paling tinggi adalah menggunakan tenaga kerja hanya 1 orang yaitu sebanyak 37 pedagang sampel atau sebanyak 88% dari seluruh pedagang sampel. Sedangkan pedagang yang mempunyai tenaga kerja 2 orang adalah sebanyak 5 pedagang atau 12% dari total keseluruhan pedagang sampel. Dari data tersebut dapat diperoleh informasi bahwa pedagang yang berjualan di Pasar Angso Duo menggunakan tenaga kerja dalam keluarga.

Pendapatan yang didapatkan oleh para pedagang di Pasar Angso Duo rata-rata yang diperoleh dalam periode satu kali berdagang dalam satu hari. Pendapatan dihitung dari jumlah omset yang diperoleh pedagang, dikurangi biaya operasional, biaya listrik dan kebersihan, dan dikurangi biaya lain-lain yang dikeluarkan seperti biaya sewa los dan angsuran pinjaman untuk modal dalam berdagang. Rata-rata pendapatan pedagang sayuran di Pasar Angso Duo sebesar

---

<sup>31</sup>Hasil observasi peneliti, 23 November 2021

<sup>32</sup>Hasil Observasi peneliti, 23 November 2021

Rp.170.000/hari atau Rp.5.100.000/bulan. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa pedagang di Pasar Angso Duo termasuk dalam katagori skala usaha mikro karena rata-rata pendapatan pedagang di Pasar Angso Duo sebesar Rp.1.836.000/tahun atau kurang dari Rp.300.000.000/tahun.<sup>33</sup>

### **C. Peranan Perempuan Pedagang**

#### **a. Pengertian Peranan**

Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan atau status. Artinya seseorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan sesuatu peran. Peranan dan kedudukan saling tergantung satu sama lain. Tidak ada peranan tanpa kedudukan, demikian pula tidak ada kedudukan tanpa peranan. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan sesuai dengan pola pergaulan hidupnya. Hal ini berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat dan serta kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Peranan menjadi sangat penting karena mengatur perilaku seseorang, peranan dapat membuat seseorang menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang dikelompoknya.<sup>34</sup> Peranan diatur oleh norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Peranan dapat mencakup 3 hal, yaitu :

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

---

<sup>33</sup><https://journal.unja.ac.id>

<sup>34</sup>Dita Damayanti, "Kontribusi Perempuan Pedagang Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Potu Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu" Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar, Hlm 12

3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Dalam interaksi sosial terkadang kurang menyadari bahwa yang penting adalah melaksanakan peranan. Namun tidak jarang di dalam proses interaksi tersebut kedudukan lebih dipentingkan sehingga terjadi hubungan yang timpang dan seharusnya tidak terjadi<sup>35</sup>

Perempuan yang ada dalam sektor informal dan berprofesi sebagai pedagang kecil yang merupakan perempuan dari lapisan bawah dan memiliki keterbatasan ekonomi, ketidak mampuan tulang punggung keluarga atau suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga, menuntut perempuan untuk memasuki ranah kerja disektor publik untuk menghasilkan tambahan penghasilan telah mengakibatkan perkembangan taraf kehidupan perempuan dimana perempuan dulu hanya tinggal dirumah saja sebagai ibu rumah tangga saja, namun pada saat ini perempuan telah berubah mereka tidak tinggal diam saja dirumah, ada kegiatan yang positif yang dilakukan berdagang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang peran perempuan pedagang (Produksi) di Pasar Angso Duo Jambi mereka yang memiliki barang sendiri kemudian dijual kembali di Pasar Angso Duo, seperti yang diungkapkan oleh ibu Rukmini sebagai pedagang ikan mengatakan bahwa:

“Saya menekuni pekerjaan ini sudah lama, dan saya berfikir kalo saya hanya tinggal dirumah saja maka pendapatan keluarga saya tidak bertambah-tambah meskipun berdagang ikan itu tidak mudah”<sup>36</sup>

Selanjutnya ibu Mina sebagai pedagang pakaian mengungkapkan bahwa:

---

<sup>35</sup><https://id.m.wikipedia/peranan>

<sup>36</sup>Wawancara Dengan Ibu Rukmini, Pedagang Ikan Dipasar Angso Dua Jambi, 1 Desember 2021

“Berdagangan pakaian itu tidak terlalu rumit dan pekerjaannya tidak terlalu susah jika dibandingkan dengan pekerjaan yang lain, itung-itung saya juga bias selalu update tentang perkembangan zaman”<sup>37</sup>

Selanjutnya ungkapan yang dikatakan oleh ibu Hida sebagai pedagang campuran di Pasar Angso Duo Jambi mengatan bahwa:

“Saya berdagangan campuran karena tidak membutuhkan modal yang banyak dan anak-anak saya juga biasa membantu berjualan kalau sudah pulang dari sekolahnya”<sup>38</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peranan perempuan pedagang (Produksi) di Pasar Angso Duo, berdagangan dan memproduksi barang dari berbagai tempat yang berbeda-beda dan usaha yang dilakukan oleh perempuan-perempuan pedagang dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarganya. Dari beberapa perempuan pedagang yang berada di Pasar Angso Duo juga berprofesi sebagai penyalur, misalnya mereka membeli barang langsung dari agen kemudian mereka menjualnya ke pedagang ecer yang tidak mampu membeli barang langsung keagen karena membuthkan biaya yang cukup banyak, akan tetapi jika mengambilnya dari penyalur yang berada di Pasar tersebut biaya yang dibutuhkan tidak terlalu banyak bahkan bias pinjam dulu dengan ketentuan-ketentuan sendiri, misalnya penyalur memberikan harga sekian maka penjual eceran tersebut harus menjual barang tersebut diatas harga yang dikasih oleh penyalur (distribusi) untuk mendapatkan keuntungan.<sup>39</sup>

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang peran perempuan (distibusi) di Pasar Angso Duo yaitu seperti yang diungkapkan ibu Rukmini bahwa :

---

<sup>37</sup>Wawancara Dengan Ibu Mina, Pedagang Pakaian Dipasar Angso Dua Jambi, 1 Desember 2021

<sup>38</sup>Wawancara Dengan Ibu Hida, Pedagang Campuran Dipasar Angso Dua Jambi, 1 Desember 2021

<sup>39</sup>Hasil observasi penulis, 23 Noovember 2021

“Setelah sholat subuh saya berangkat kepasar untuk menjual barang dagangan saya yaitu ikan, karena memang di pasar ini selesai subuh orang sudah berdagang untuk menjual barang dagangannya masing-masing”<sup>40</sup>

Selanjutnya wawancara dengan ibu Mina beliau adalah seorang pedagang pakaian mengatakan bahwa :

“Berdagang pakaian itu memang biasa-biasa saja akan tetapi kalau barang Cuma disimpan dirumah saja maka lama baru habis, makanya saja jualan disini, walaupun tidak habis biasanya saya jual melalui facebook atau jualan online”<sup>41</sup>

Selanjutnya penjelasan dari ibu Hida sebagai pedagang campuran tentang cara mendistribusikan barang dagangannya beliau mengatakan bahwa:

“Saya sudah lama menekuni pekerjaan ini namun saya sadar bahwa dengan menjual barang campuran itu untungnya tidak banyak karna barang yang saya jual itu hanya makanan ringan dan minuman, jadi untungnya Cuma sedikit apalagi saya mempunyai anak kecil yang biasanya juga mengambil makanan ataupun minuman jadi sangat minim untungnya tapi setidaknya sedikit membantu keperluan keluarga saya”<sup>42</sup>

Dari hasil uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pedagang yang berada di Pasar Angso Duo mendistribusikan barangnya, perempuan pedagang yang berada di Pasar Angso Duo Baru Jambi membantu pendapatan ekonomi keluarganya. Selain sebagai produksi, distribusi, maka pedagang juga tidak bias terlepas dari apa yang dikatakan dengan konsumsi karna mereka juga membutuhkan barang atau keperluan-keperluan yang harus didapatkan oleh pedagang lainnya, misalnya pedagang pakaian mereka juga membutuhkan beras untuk kelangsungan kehidupan keluarganya untuk mendapatkan barang tersebut

---

<sup>40</sup>Wawancara Dengan Ibu Rukmini, Pedagang Ikan Dipasar Angso Dua Jambi, 1 Desember 2021

<sup>41</sup>Wawancara Dengan Ibu Mina, Pedagang Pakaian Dipasar Angso Dua Jambi, 1 Desember 2021

<sup>42</sup>Wawancara Dengan Ibu Hida, Pedagang Campuran Dipasar Angso Dua Jambi, 1 Desember 2021



maka harus berhubungan dengan pedagang yang bersangkutan artinya para pedagang yang berada di Pasar Angso Duo juga membutuhkan barang lain untuk kebutuhan sehari-harinya.

#### **D. Kontribusi Perempuan Pedagang Terhadap Pendapatan Keluarga**

Pengertian pendapatan keluarga dapat berupa upah atau gaji setelah melakukan pekerjaan tertentu, jadi dapat dikatakan bahwa pendapatan keluarga dapat berupa upah dan penghasilan setelah menjual barang atau produk. Sedangkan kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik atau positif maupun dampak negatif terhadap pihak lain.

Memahami pengertian perempuan tentunya tidak bisa lepas dari persoalan gender dan sex. Perempuan dalam konteks gender didefinisikan sebagai sifat yang melekat pada seseorang untuk menjadi feminim. Sedangkan perempuan dalam pengertian sex merupakan salah satu jenis kelamin yang ditandai oleh alat reproduksi berupa Rahim, sel telur dan payudara sehingga perempuan dapat hamil, melahirkan dan menyusui.<sup>43</sup>

Kajian mengenai peranan perempuan di sektor informal semakin banyak dilakukan oleh para peneliti yang mengkhususkan pada masalah-masalah perempuan. Hal ini cukup beralasan karena semakin sentralnya peranan perempuan di sektor tersebut. Kegiatan dalam sektor informal telah lama digeluti oleh perempuan termasuk ibu rumah tangga, baik di daerah perkotaan maupun dipedesaan. Para perempuan ini terjun sebagai pedagang kecil, pedagang kaki lima, pedagang keliling dan berjualan di pasar.

---

<sup>43</sup>Jepri "Kontribusi Pedagang Sayur Perempuan Dalam Pendapatan Total Rumah tangga Di Pasar 26 Ilir Kelurahan Bukit Kecil Kota Palembang" Skripsi Universitas Sriwijaya

Banyaknya perempuan masuk dan bekerja di sektor informal disebabkan oleh berbagai kendala yang mereka hadapi, antara lain tingkat pendidikan mereka yang rendah sehingga mereka tidak bias memasuki lapangan kerja di sektor formal. Kendala lainnya adalah terbatasnya atau tidak memiliki keterampilan khusus sehingga mereka hanya punya kesempatan memasuki lapangan kerja di sektor informal dengan imbalan yang relative kecil.

#### **E. Peran Perempuan Pedagang Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi**

Peran penting kaum perempuan di sektor domestik salah satunya adalah mengelola keuangan rumah tangga. Mengelola keuangan pada dasarnya bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, disini perempuan dituntut untuk mengelola sejumlah uang yang diberikan suami guna memenuhi kebutuhan sehari-hari rumah tangganya, mulai dari belanja kebutuhan sehari-hari, membayar uang sekolah anak, tagihan-tagihan kredit, dan sumbangan-sumbangan lainnya. Jika uang yang diberikan suami banyak mungkin tidak terlalu sulit mengaturnya akan tetapi jika penghasilan suami terbatas, sedangkan angka kebutuhan rumah tangga terus meningkat maka para ibu-ibu harus berfikir bagaimana cara mengatasi masalah tersebut, Untuk mengatasi masalah tersebut para perempuan pedagang berupaya menambah penghasilan yaitu dengan cara bekerja menjadi pedagang. Adapun motivasi mereka bekerja adalah untuk menambah penghasilan guna menutupi kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi.<sup>44</sup>

Hal ini bukan satu-satunya solusi tepat, disatu sisi memang pendapatan rumah tangga meningkat tetapi disisi lain kebutuhan semakin bertambah akibatnya perempuan harus melakukan beberapa strategi untuk mengelola

---

<sup>44</sup>Jepri, "Kontribusi Pedagang Sayur Perempuan Dalam Pendapatan Total Rumahtangga Di Pasar 26 Ilir Kelurahan Bukit Kecil Kota Palembang" Skripsi Universitas Sriwijaya, Hlm 20

keuangan rumah tangga, baik itu dengan cara mengendalikan tingkat pengeluaran rumah tangga, memanfaatkan pendapatan untuk menabung dan investasi untuk memenuhi kebutuhan yang akan datang. Keahlian perempuan dalam mengelola keuangan rumah tangga bukan hanya karena kebiasaan yang sudah melekat sejak lama, tapi karena perempuan pada dasarnya mahir mengelola keuangan rumah tangga. Contohnya para ibu-ibu mengetahui secara detail harga-harga dan tempat belanja yang murah, makanya uang yang dikeluarkan masih bisa terkendali.

Selain hal tersebut, ada beberapa langkah lain yang dilakukan informan dalam mengelola keuangan rumah tangga yaitu dengan mencatat uang keluar dan masuk dalam mengelola keuangan rumah tangga, menurut sebagian informan hal ini berfungsi untuk memantau keuangan rumah tangga, dengan mencatat uang keluar masuk mereka dapat memperhitungkan berapa jumlah uang yang harus digunakan untuk biaya produksi, biaya konsumsi, investasi, pengembangan usaha, kebutuhan pakaian, kesehatan, pendidikan, dan juga hal-hal lainnya. Dengan begitu kita dapat mengetahui berapa besarnya uang masuk tiap bulan dan berapa pengeluaran yang harus dikeluarkan, uang keluar tidak boleh besar dari pada uang masuk dan harus dibuat berimbang supaya tidak terjerumus kedalam dunia hutang apalagi dunia kredit yang akhirnya dapat menjerumuskan seumur hidup.

Peran gender suami dan istri yang diakui dan dibakukan pemerintah melalui berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan antara lain dicantumkan dalam UU Perkawinan (pasal 31 dan 34) menyatakan bahwa suami adalah kepala keluarga yang mempunyai kewajiban melindungi istri dan mencukupi segala keperluan rumah tangga sesuai dengan kemampuannya, sedangkan istri dinyatakan sebagai ibu rumah tangga dan wajib mengatur segala urusan rumah

tangga. Walaupun dikatakan dalam UU bahwa suami wajib memberikan segala sesuatu keperluan hidup rumah tangga namun pada kenyataan tidak hanya suami yang berperan menanggung kebutuhan keluarga, istri pun berperan bahkan kadang hanya istri yang menunjang perekonomian keluarga, dengan bekerja maka kedudukan sosialnya di rumah tanggapun semakin baik. Dengan bekerja sebagai pedagang mereka tidak hanya berperan dan berkontribusi dalam perekonomian rumah tangganya saja mereka juga memiliki peran secara ekonomi bagi Negara dalam upaya meningkatkan daya beli masyarakat sehingga secara keseluruhan ikut serta meningkatkan perekonomian secara makro.<sup>45</sup>

Dengan demikian perempuan yang berdagangan dapat membantu menambah jumlah pendapatan keluarganya yang dahulu kehidupan mereka hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja bahkan ada yang hidup serba kekurangan dengan hanya mengandalkan penghasilan suami sebagai petani dan sebagainya, namun sekarang setelah para perempuan berdagang kehidupan keluarganya mulai membaik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh kehidupan perempuan pedagang dapat membantu kehidupan sosial ekonomi keluarga terutama untuk menutupi kehidupan sehari-hari mereka termasuk menambah pendapatan suami mereka, dengan menekuni pekerjaan mereka maka pengaruh perempuan di Pasar Angso Duo sangat memberikan motivasi kepada kita semua agar jangan Cuma tinggal dirumah saja dan hanya mengharapkan pendapatan suami saja sebagai pencari nafkah para pedagang yang berada disana juga sangat menentukan nasib anak-anak mereka kepadanya.

---

<sup>45</sup>Jepri, "Kontribusi Pedagang Sayur Perempuan Dalam Pendapatan Total Rumahtangga Di Pasar 26 Ilir Kelurahan Bukit Kecil Kota Palembang" Skripsi Universitas Sriwijaya, Hlm 24

## BAB IV

### PEREMPUAN-PEREMPUAN DIPASAR ANGSO DUO 1974-2018

#### A. Perkembangan Pedagang

Pengertian pedagang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang mencari nafkah dengan berdagang. Di dalam aktivitas perdagangan, pedagang adalah orang atau institusi yang memperjualbelikan produk atau barang kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan pengertian pedagang secara etimologi adalah orang yang berdagang atau bisa disebut juga saudagar. Pedagang ialah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan produk atau barang yang tidak diproduksi sendiri untuk memperoleh keuntungan.<sup>46</sup>

Perkembangan usaha dagang sangat pesat pada masa perdagangan bebas seperti saat sekarang. Persaingan global ini memberikan banyak pilihan kepada konsumen, dimana konsumen semakin mempertimbangkan biaya, nilai dan manfaat dari sebuah produk. Perkembangan perdagangan dunia menuntut usaha-usaha yang sudah ada untuk tetap dapat bertahan agar dapat bersaing dengan usaha-usaha yang akan bermunculan dan tetap terus memperoleh keuntungan.

Pasar merupakan tempat terjadinya interaksi antara individu dengan individu lain dalam melakukan tawar menawar barang dan juga merupakan tempat kegiatan ekonomi untuk melihat hubungan masyarakat dengan aktivitas ekonomi, selain itu tempat terjadinya kontak sosial, budaya, fisik, maupun tingkah laku individu-individu yang ada di pasar. Hal ini mengakibatkan terjadinya

---

<sup>46</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia versi Online/daring ([www.kbbi.web.id](http://www.kbbi.web.id)). Diakses tanggal 25 Januari 2022 jam 00.18 WIB.

perubahan sosial, ekonomi, budaya, dan lain sebagainya. Sebuah pasar tidak hanya diramaikan oleh penduduk dari daerah yang bersangkutan, tetapi juga dikunjungi oleh penduduk dari daerah lain.

Secara garis besar pasar dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu Pertama Pasar Tradisional merupakan pasar yang selama ini identik dengan tempat yang kumuh, semeraut, becek, bau, dan selalu diwarnai banyaknya aksi pencopetan. Pasar Tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan kegiatan tawar menawar antara penjual dengan pembeli. Kedua, Pasar Modern merupakan pasar dengan pengelolaan yang tertata, bersih, nyaman dan strategis. Pasar modern yang serba bersih, para pembeli tidak perlu lagi “ngotot” tawar-menawar lagi dengan para pedagang, tidak perlu cemas adanya manipulasi timbangan, dan tak perlu khawatir akan kualitas barang meski harganya mahal.

Pasar-pasar yang ada di Indonesia pada awalnya oleh Kolonial Belanda digunakan sebagai tempat pengumpulan rempah-rempah yang laku dipasaran dunia internasional. Menurut Koentjaraningrat lokasi yang dipilih untuk pendirian sebuah pasar adalah tempat pertemuan masyarakat yang strategis, dimana di sana juga ada terdapat keramaian lain seperti tempat hiburan, alun-alun dan balai pertemuan. Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli dalam tawar menawar barang dan juga menjadi tempat untuk melakukan transaksi. Pasar adalah suatu pranata ekonomi dan sekaligus suatu gaya umum dari sebuah kegiatan ekonomi yang mencakup seluruh aspek masyarakat dan suatu dunia sosial budaya. Dalam interaksi pasar, terjadi kontak ekonomi, budaya, fisik, maupun tingkah laku individu-individu yang ada di pasar. Hal ini bisa

berpengaruh dan mengakibatkan terjadinya perubahan sosial, ekonomi, budaya, dan lain sebagainya.

Menurut Clifford Gertz, pedagang adalah orang-orang yang mempunyai suatu pekerjaan ekonomi yang bersifat independen dengan pertukaran secara ad hock yang besar jumlahnya disuatu tempat yang disebut pasar. Secara garis besar, pedagang diPasar Pekan Kamis dapat dibagi menjadi tiga kelompok. Pertama pedagang besar yaitu pedagang yang mempunyai jaringan banyak dapat dilihat dari hasil penjualannya, pedagang ini merupakan grosir besar yang menjual dagangan kepada pedagang yang ada di Pasar Pekan Kamis ataupun yang berada di luar daerah. Kedua, pedagang menengah yaitu pedagang yang menjual secara grosir kepada pembeli yang akan menjualnya secara eceran. Yang terakhir pedagang kecil yaitu pedagang yang berjualan di los dan kaki lima yang ada di Pasar Pekan Kamis.

a. Keberadaan perempuan dipasar angso duo

Pada tahap awal jumlah Inang-inang atau perempuan-perempuan yang berdagang dipasar Angso Duo tidak sebanyak pertama kali pasar didirikan, namun berkembangnya waktu jumlah perempuan-perempuan yang berdagang di Pasar Angso Duo semakin bertambah, dengan berbagai faktor atau alasan yang mendorong mereka untuk bedagang di Pasar Angso Duo Jambi. Dalam sejarah ekonomi biasanya mengkaji tentang system ekonomi pra-pasar dan ekonomi pasar. Ketika pasar telah sering terselenggara, terdapat aktivitas rutinitas para pelaku ekonomi yang sudah terspesialisasi dan menjadi pekerjaan pokok.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup>W.F.Wetheim, Masyarakat Indonesia dalam Transisi sebuah perubahan sosial, dalam skripsi Yuli Agustina (Jambi, FKIP Universitas Batanghari, 2014)

Adapun tujuan pasar dibangun yakni untuk memasarkan bermacam-macam produk atau jasa guna memenuhi kebutuhan sehari-hari manusia, Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk mencapai kesejahteraan, kebutuhan manusia mencerminkan adanya perasaan kurang puas yang ingin dipenuhi dalam diri manusia yang muncul secara alamiah untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Kebutuhan manusia sangat banyak dan beragam, secara garis besar kebutuhan manusia dapat di bagi menjadi empat kelompok kebutuhan menurut tingkat intensitas, sifat, subjek, dan waktu kebutuhan.<sup>48</sup>

Perempuan-perempuan pedagang sayur di Pasar Angso Duo biasanya membeli sayur-sayuran dari para Tengkulak pasar, Tengkulak adalah pedagang yang berkembang secara tradisional di Indonesia dalam membeli komoditas dari petani, dengan cara berperan sebagai pengumpul, pembeli, pialang, pedagang, pemasaran, dan kadang sebagai kreditor secara sekaligus. Berbagai sistem mereka gunakan dalam membeli komoditas, baik dengan cara membeli sebelum panen maupun sesudah panen.

#### b. Mengelompokan Pedagang Sesuai Daerah

Para pedagang yang berjualan di Pasar Angso Duo terdiri dari berbagai macam suku dan ras, ada beberapa pedagang yang memang asli jambi untuk berdagang dipasar angso duo ada juga yang datang berjualan dari luar seperti sabak, padang, Palembang dan kota lainnya.

#### c. Perkembangan pasar angso duo dari tahun ketahun

Dahulu Pasar Angso Duo disebut pasar tanah timbun, Pada tahun 1970an sedimentasi kian mendangkalkan Sungai Batanghari, maka pemerintahan daerah

---

<sup>48</sup>Imamul Arifin, Membuka Cakrawala Ekonomi, (Bandung; 2007) hlm. 2



waktu itu melaksanakan, pengerukan, tanah dan pasir ditimbun disekitar sungai, sehingga terbentuklah daratan baru, maka pemerintah akhirnya memindahkan pusat pasar tradisional yang berada di pasar gang siku ke lokasi yang sekarang menjadi Pasar Angso Duo, hanya berjarak 500 m dari titik nol Kota Jambi yang berada di wilayah kecamatan Pasar Jambi.<sup>49</sup>

Sejak dahulu hingga kini Pasar Angso Duo menjadi pusat perdagangan dari berbagai produk kebutuhan pokok rumah tangga dan sebagai sumber dalam memenuhi kebutuhan bahan pokok masyarakat Kota Jambi dan sekitarnya. Banyak pedagang berjualan disini dan juga pembeli semua di Pasar Angso Duo, seperti ikan, daging, manisan, buah-buahan, serta pakaian bekas yang disebut PJ. Pasar Angso Duo sudah beroperasi sejak 43 tahun lalu, aktifitas pasar ini hampir 24 jam dalam sehari, padat dan tidak pernah sepi dari pengunjung, apalagi pada jam-jam tertentu, pada jam 02.00-07.00 wib dapat dikenal juga dengan pasar subuh. Akibat dari aktivitasnya di wilayah tersebut menjadi lokasi yang rawan terhadap masalah kemacetan lalu lintas seiring dengan perjalanan waktu Pasar Angso Duo banyak sekali mengalami perubahan, mulai dari peningkatan jumlah pedagang yang semakin sulit di kendalikan, fisik bangunan dan drainase yang bermasalah karena letak hamparan Pasar Angso Duo berada di bawah jalan, sehingga saluran pembuangan tidak dapat berjalan dengan baik. Dari banyak munculnya kekurangan di Pasar Angso Duo.

Maka muncul wacana memindahkan Pasar Angso Duo ini ke tempat lain. lokasi baru yang dipilih hanya berjarak kurang lebih 100 meter lokasi yang lama. Lokasi ini juga berada di tepi sungai Batanghari, tetapi posisinya agak lebih tinggi

---

<sup>49</sup>Muhammad Anggi, "Pengaruh Kualitas Produk, Kebersihan Dan Kenyamanan Terhadap Keputusan Belanja Konsumen Di Pasar Modern Angso Duo Kota Jambi" Skripsi Uin Sts Jambi 2019. Hlm 41

daripada sungai itu. Pemerintah kota Jambi akan menjadikan pasar ini menjadi pasar yang semi modern, Pasar ini tidak hanya akan menampung pedagang dalam kios dan lapak tetapi juga akan menyediakan ruko dan ruang-ruang pameran, serta tempat parkir yang lebih luas. Sedangkan Eks Pasar Angso Duo nantinya akan dijadikan ruang hijau atau taman kota, untuk memberi kenyamanan bagi masyarakat Jambi.

Akhir tahun 2018 kemarin, Pasar Modern Angso Duo secara resmi dikelola oleh pihak swasta yaitu, PT. Eraguna Bumi Nusa yang dipimpin oleh H. Nut Jatmiko. Atas izin Pemprov dan Pemda, serta penulis sudah melakukan wawancara dengan kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi bahwa Pemprov dan Pemda telah sepakat untuk meyerahkan pengelolaan Pasar modern Angso Duo kepihak swasta. Yang bertujuan agar Pasar Modern Angso Duo bisa lebih maju, lebih termanajemen dengan baik dan profesional, sehingga tidak ada lagi kesalahan-kesalahan yang terjadi lagi baik itu disektor kualitas produk yang buruk, area pasar yang kebesihan nya buruk dan keadaan pasar yang jauh dari unsur kenyamanan.<sup>50</sup>

## **B. Pengertian perempuan dan kesetaraan gender**

Berbicara tentang perempuan selalu dihubungkan dengan istilah gender yang sering menimbulkan perbedaan pemahaman, istilah gender diperkenalkan para ilmuwan sosial untuk menjelaskan perbedaan perempuan dan laki-laki yang bersifat bawaan sebagai ciptaan Tuhan dan yang bersifat bentukan budaya yang dipelajari dan disosialisaikan sejak kecil. Perbedaan ini sangat penting karena bersifat bukan kodrati (gender), perbedaan peran gender ini sangat membantu kita

---

<sup>50</sup>Muhammad Anggi, "Pengaruh Kualitas Produk, Kebersihan Dan Kenyamanan Terhadap Keputusan Belanja Konsumen Di Pasar Modern Angso Duo Kota Jambi" Skripsi Uin Sts Jambi 2019. Hlm 42

untuk memikirkan kembali pada manusia perempuan dan laki-laki untuk membangun gambaran relasi gender yang dinamis tepat serta cocok dengan kenyataan yang ada dalam masyarakat. Gender merupakan perbedaan konsep tentang kepatuhan bagi perempuan dan laki-laki dalam segala hal. Gender adalah sebaga yang diasosiasikan dengan jenis kelamin seseorang, termasuk peran, tingkah laku, profesi, dan atribut lainnya yang menerangkan ke laki-lakian atau kewanitaan dibudaya tertentu

Pedaan laki-laki dan perempuan dari sudut non-biologis. Hal ini berbeda dengan sex yang secara umum digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dari segi anatomi biologi. Pengertian Gender Pengertian gender menurut Muhtar (2002), bahwa gender dapat diartikan sebagai jenis kelamin sosial atau konotasi masyarakat untuk menentukan peran sosial berdasarkan jenis kelamin. Sementara Fakih (2008: 8) mendefinisikan gender sebagai suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial dan kultural. Istilah gender dibedakan dari istilah seks. Oakley, ahli sosiologi Inggris, merupakan orang yang mula-mula memberikan pembedaan dua istilah itu (Saptari dan Halzner, 1997: 88).<sup>51</sup>

Selanjutnya Yang Dimaksud dengan gender adalah cara pandang atau persepsi manusia terhadap perempuan atau laki-laki yang bukan didasarkan pada perbedaan jenis kelamin secara kodrati biologis. Gender dalam segala aspek kehidupan manusia 13 mengkreasikan perbedaan antara perempuan dan laki-laki termasuk kreasi sosial kedudukan perempuan yang lebih rendah dari pada laki-laki. Misalnya, bahwa perempuan itu dikenal lemah lembut, cantik, emosional,

---

<sup>51</sup>Hasni Ainun Zainina, “Kesetaraan Dan Ketidakadilan Gender Pada Pedagang Perempuan Pasar (Studi Kasus Di Pasar Anyar Kelurahan Suka Asih Kecamatan Tangerang Kota Tangerang Provinsi Banten)” Skripsi Uin Syarif Hidayatullah, Thn 2019

atau keibuan. Sementara laki-laki dianggap kuat, rasional, jantan, perkasa. Ciri dari sifat itu sendiri merupakan sifat-sifat yang dapat dipertukarkan. Artinya ada laki-laki yang emosional, lemah lembut, keibuan, sementara juga ada perempuan yang kuat, rasional dan perkasa ( Hadiati, 2010 : 15).

Kesetaraan gender (gender equality) adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kebebasan untuk mengembangkan kemampuan personal mereka dan membuat pilihan-pilihan tanpa pembatasan oleh stereotype, prasangka dan peran gender yang kaku.

Dari berbagai pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa istilah gender merujuk pada nilai-nilai sosial yang berlaku dimasyarakat berdasarkan jenis kelamin. Nilai-nilai tersebut dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman dan dapat dipertukarkan. Itu terjadi karena gender tidak melekat pada jenis kelamin tetapi pada pelabelan masyarakat.

#### a. Peranan Gender

Peran gender adalah peran laki-laki dan perempuan yang dirumuskan oleh masyarakat berdasarkan polarisasi stereotype seksual maskulinitas-feminitas. Secara fungsional pembagian peran diperlukan untuk menjaga keseimbangan masyarakat. Sedangkan secara kritis pembagian peran dapat dipandang sebagai usaha superordinate untuk mempertahankan posisinya. Peranan gender adalah peranan yang dilakukan perempuan dan laki-laki sesuai status, lingkungan, budaya dan struktur masyarakatnya. Peranan gender menurut Prasodjo et al18 mencakup:

- a) Peranan Produktif Peranan yang dikerjakan perempuan dan laki-laki untuk memperoleh bayaran atau upah secara tunai atau sejenisnya.

Termasuk produksi pasar dengan suatu nilai tukar, dan produksi rumah tangga atau subsistem dengan nilai guna, tetapi juga suatu nilai tukar potensial. Contoh bekerja di sektor formal dan informal. Peranan Reproduksi Peranan yang berhubungan dengan tanggungjawab pengasuhan anak dan tugas-tugas domestik yang dibutuhkan untuk menjamin pemeliharaan dan reproduksi tenaga kerja yang menyangkut kelangsungan keluarga. Contoh melahirkan, memelihara dan mengasuh anak, mengambil air, memasak, mencuci, membersihkan rumah, memperbaiki baju, dan sebagainya.

- b) Peranan Pengelolaan Masyarakat dan Politik yaitu Peranan Pengelolaan Masyarakat atau Kegiatan Sosial Semua aktivitas yang dilakukan pada tingkat komunitas sebagai kepanjangan peranan reproduktif. Bersifat volunteer dan tanpa upah. Pengelolaan Masyarakat Politik atau Kegiatan Politik Peranan yang dilakukan pada tingkat pengorganisasian komunitas pada tingkat formal secara politik.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup>Prasodjo, dkk., Modul Mata Kuliah Gender dan Pembangunan, (Bogor: Departemen Komunikasi Pengembangan Masyarakat, IPB).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil penelitian di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. perempuan-perempuan yang berdagang dipasar Angso Duo tidak sebanyak pertama kali pasar didirikan, namun berkembangnya waktu jumlah perempuan-perempuan yang berdagang di Pasar Angso Duo semakin bertambah, dengan berbagai faktor atau alasan yang mendorong mereka untuk berdagang di Pasar Angso Duo Jambi. Dalam sejarah ekonomi biasanya mengkaji tentang system ekonomi pra-pasar dan ekonomi pasar. Ketika pasar telah sering terselenggara, terdapat aktivitas rutinitas para pelaku ekonomi yang sudah terspesialisasi dan menjadi pekerjaan pokok.
2. Perempuan-perempuan pedagang sayur di Pasar Angso Duo biasanya membeli sayur-sayuran dari para Tengkulak pasar, Tengkulak adalah pedagang yang berkembang secara tradisional di Indonesia dalam membeli komoditas dari petani, dengan cara berperan sebagai pengumpul, pembeli, pialang, pedagang, pemasaran, dan kadang sebagai kreditor secara sekaligus. Berbagai sistem mereka gunakan dalam membeli komoditas, baik dengan cara membeli sebelum panen maupun sesudah panen.

## DAFTAR PUSTAKA

### SKRIPSI

Anggi, Muhammad, Skripsi Pengaruh Kualitas Produk, Kebersihan Dan Kenyamanan Terhadap Keputusan Belanja Konsumen Di Pasar Modern Angso Duo Kota Jambi Uin Sts Jambi.

Damayanti, Dita Skripsi Kontribusi Perempuan Pedagang Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Potu Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu Universitas Muhammadiyah Makasar.

Jepri, Skripsi Kontribusi Pedagang Sayur Perempuan Dalam Pendapatan Total Rumah tangga Di Pasar 26 Ilir Kelurahan Bukit Kecil Kota Palembang Universitas Sriwijaya.

Mayasari Putri, Skripsi, Peran Pedagang Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Studi Kasus Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro Iain Metro.

Sari, Nurrafiqah Skripsi Kontribusi Perempuan Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam, Studi Pada Perempuan Pedagang Kaki Lima Pasar Kartini Banda Aceh Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

Satria Agung, Skripsi Tindakan Pedagang Dalam Menyikapi Relokasi Pasar (Penelitian Tentang Program Relokasi Pasar Angso Duo Di Kota Jambi Skripsi Uin Sunan Gunung Djati Bandung.

W.F.Wetheim, Masyarakat Indonesia dalam Transisi sebuah perubahan sosial, dalam skripsi Yuli Agustina Jambi, FKIP Universitas Batanghari.

yuliyanti Eva Skripsi Pengaruh relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang  
IAIN Metro 2018

Zainina Hasni Ainun, Skripsi Kesetaraan Dan Ketidakadilan Gender Pada  
Pedagang Perempuan Pasar (Studi Kasus Di Pasar Anyar Kelurahan Suka  
Asih Kecamatan Tangerang Kota Tangerang Provinsi Banten)” Skripsi Uin  
Syarif Hidayatullah.

#### BUKU

Damsar, 1997, *Sosiologi Ekonomi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Damsar, *Sosiologi Ekonomi* Jakarta, PT Raja Grafindo Persada :1997.

Dominic,2006, *Mikro Ekonomi edisi keempat*, Jakarta : Penerbit Erlangga.

Imamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi Bandung*; 2007

Kamus Besar Bahasa Indonesia versi Online/daring ([www.kbbi.web.id](http://www.kbbi.web.id)).

Diakses tanggal 25 Januari 2022 jam 00.18 WIB.

M.Sidik, perelokasian pasar angso duo lama menuju pasar angso duo baru, Jambi  
Tv, 12 November 2018.

Nining Maryani, dan Deki Kurniawan. kependudukan sekota Jambi, tingkat  
kependidikan yang ada di Kota Jambi, kemudian membahas tentang  
perempuan di sektor publik. jurnal *keempat*, Jakarta : penerbit  
*erlangga*,2006

Sajogyo, 1983, *Peran Wanita*, Jakarta : Rajawali.

Sajogyo, *Peran Wanita*, Jakarta:CV Rajawali,1983



## UNDANG-UNDANG

Undang-undang No. 6 tahun 1986 yang menjelaskan *keberadaan Kota Jambi*.

Undang-undang perkawinan pasal 31 dan 34 yang menyatakan bahwa *suami adalah kepala keluarga yang mempunyai kewajiban melindungi istri dan mencukupi segala keperluan rumah tangga sesuai dengan kemampuannya*

## ARSIP

*Arsip Kantor Pengelola Pasar Angso Duo*

## SUMBER LAIN

<https://jambi.tribunnews.com/2020/06/29/sejarah-pasar-angso-duo-jambi-berawal-dari-pasar-meja-batu>

<https://daftar-kecamatan-dan-kelurahan-di-kota-jambi>

<https://kompasiana.com>

<https://www.aksipost.com/arsip/32264>

<https://sg.docworkspace.com/d/sIFCUuoxqy4a8jQY>

<https://sg.pasar.docworkspace.com/d/sIH2Uuoxqr4m8jQY>

<https://youtube.com/channel/UCuw4FqIXQHVaR4k12sj7ZfA>

<https://www.kompasiana.com>

<http://repository.um.ac.id>

<http://rmibogor.id/perempuan-atau-wanita>

<http://e-journal.uajy.ac.id/11423/3/TA142382.pdf>

<https://blogspot.com>

<https://journal.unja.ac.id>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Peranan>

## WAWANCARA

Wawancara Dengan Ibu Hida, Pedagang Campuran Dipasar Angso Dua Jambi, 1  
Desember 2021.

Wawancara Dengan Ibu Mina, Pedagang Pakaian Dipasar Angso Dua Jambi, 1  
Desember 2021.

Wawancara Dengan Ibu Rukmini, Pedagang Ikan Dipasar Angso Dua Jambi, 1  
Desember 2021.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

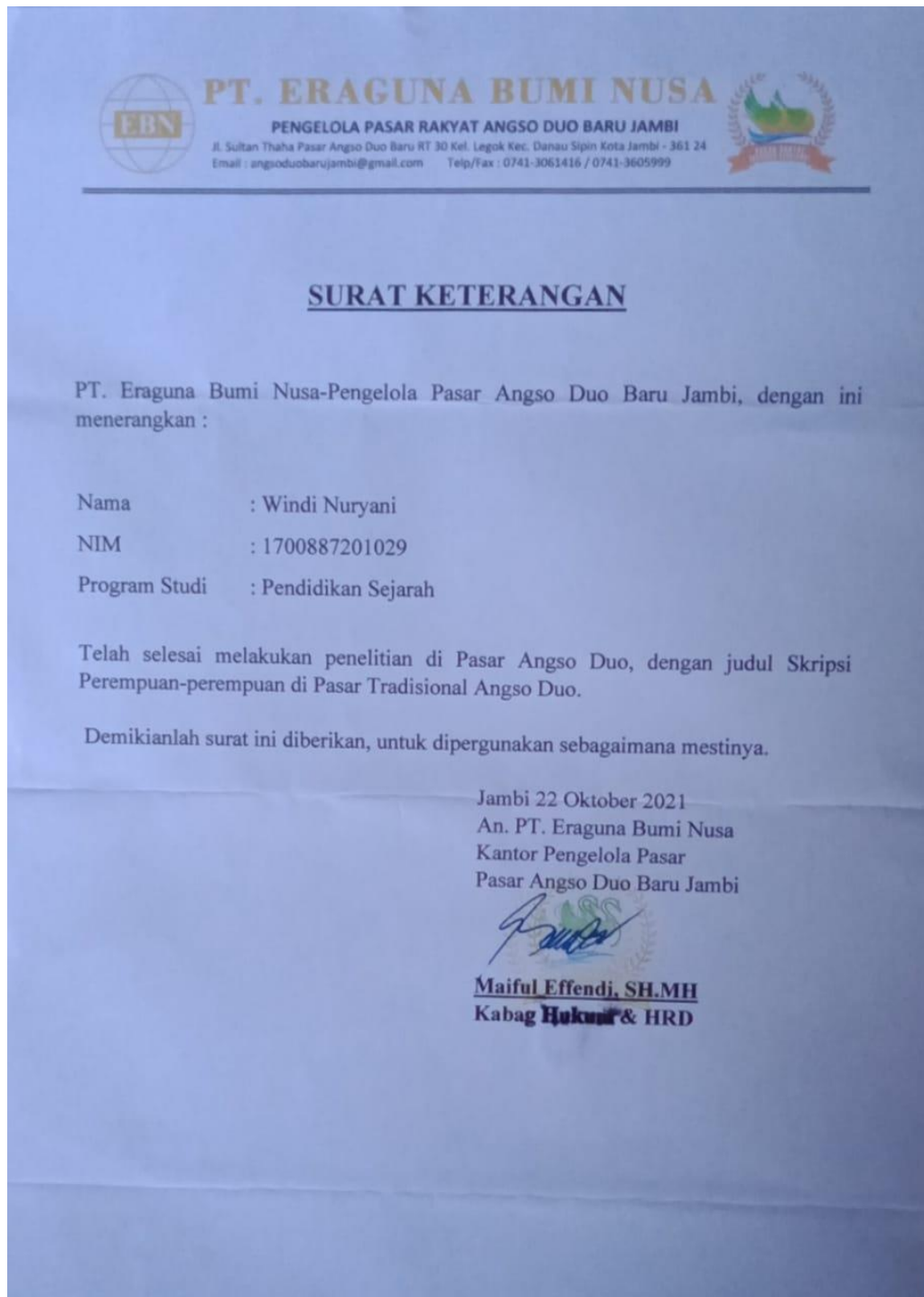
### Lampian 1

#### Data Wawancara Informan Pasar Angso Duo

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Lama Berjualan</b>	<b>Barang Jualan</b>
1.	Asmi	50 Tahun	21 Tahun	Pedagang Sayuran
2.	Oktavia	24 Tahun	8 Tahun	Pedagang Cabe
3.	Nia	36 Tahun	9 Tahun	Pedagang Bawang
4.	Dina	40 Tahun	22 Tahun	Pedagang Bumbu Halus
5.	Hilda	50 Tahun	8 Tahun	Pedagang Cabe
6.	Ida	39 Tahun	9 Tahun	Pedagang Kentang
7.	Desi	29 Tahun	7 Tahun	Pedagang Gula Merah
8.	Haryati	50 Tahun	22 Tahun	Pedagang Ayam
9.	Khalijah	59 Tahun	12 Tahun	Pedagang Sayuran
10.	Diana	52 Tahun	12 Tahun	Pedagang Ikan Teri
11.	Maryani	44 Tahun	10 Tahun	Pedagang Kerupuk
12.	Lina	36 Tahun	11 Tahun	Pedagang Bj
13.	Asni	51 Tahun	30 Tahun	Pedagang Tahu Tempe
14.	Yanti	48 Tahun	22 Tahun	Pedagang Bunga
15.	Anis	40 Tahun	5 Tahun	Pedagang Ubi
16.	Ikayani	27 Tahun	5 Tahun	Pedagang Bawang
17.	Mardati	42 Tahun	9 Tahun	Pedagang Cabe

18.	Sumarni	38 Tahun	5 Tahun	Pedagang Tempoyak
19.	Adel	40 Tahun	10 Tahun	Pedagang Tahu
20.	Nurbaya	50 Tahun	22 Tahun	Pedagang Sayuran

## Lampiran 2



Sumber : Arsip Pribadi

Lampiran 3



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Windi Nuryani

Tempat dan Tanggal Lahir : Parit Culum 1, 23 Maret 2000

Alamat Asal : Parit Culum 1 Rt 02 Rw 01, Kec. Muara Sabak Barat.  
Kab. Tanjung Jabung Timur

Email : windinuryani72@gmail.com

No Hp : 089620884372

Hobby : Travelling

### **Nama Orangtua**

**Ayah** : M. Amin Samiun

**Ibu** : Samsidar

### **Riwayat Pendidikan**

1. Sekolah Dasar di SD Negeri 07/X Parit Culum 1
2. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 17 Tanjung Jabung Timur
3. Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Timur